

# **BAB I**

## **PE NDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Sejarah Perjalanan migrasi di Indonesia telah melalui perjalanan yang cukup panjang, yang dimulai dari masa manusia purba, Hindu-Buddha, Islam hingga masa Pemerintahan Kolonial Belanda berlangsung yang dimana mereka bertahan hidup dengan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya untuk dapat bertahan hidup. Berpndah ke satu tempat ke tempat lainnya di lakukan de keberlangsungan bertahan hidup, dengan tujuan untuk mencari pekerjaan serta mencari nafka dengan cara menetap (Nazief Chatif, 1995:1).

Salah satu lokasi yang menjadi tujuan migrasi orang-orang Jawa adalah Sumatra Timur, hal itu disebabkan di Sumatra Timur sedang terjadi pembukaan lahan perkebunan secara masal oleh para investor asing yang menanamkan modalnya di Sumatera Timur. Dengan di bukanya perkebunan tersebut otomatis akan membutuhkan banyak pekerja untuk mengurus perkebunan, oleh itu darena itu perkebunan yang baru dibuka akan sangat banyak kesempatan bagi orang-orang imigran Jawa untuk mendapatkan pekerjaan disana walaupun hanya menjadi kuli kontrak. Karena seperti yang diketahui oleh bangsa asing, dan juga para investor orang-orang dari Jawa sudah dikenal akan kemahiran mengolah atau mengerjakan tanah dan kebanyakan tujuan para orang-orang Jawa itu adalah untuk menjadi pekerja di perkebunan-perkebunan sekitar wilayah Sumatera Timur.

Bukti yang dimana kedatangan migrasi dari suku Jawa di Sumatera Timur semakin mencuak dimulai dari abad ke 19 dan ke 20, yaitu dari tahun 1863, yang ditandai dengan dibukanya banyak perkebunan-perkebunan oleh perusahaan milik Belanda di wilayah Sumatera Timur. Orang-orang Jawa tersebut banyak yang bermigrasi ke berbagai perkebunan yang terdapat di Sumatera Timur. Bermula tenaga pekerja yang didatangkan ke Sumatera Timur adalah orang-orang dari Cina yang didatangkan dari Penang dan Singapura yang dipekerjakan sebagai buruh di perkebunan, akan tetapi seiring dari berjalannya waktu mulai ditemukan kendala untuk mendapatkan pekerja Cina, yang memaksa keras pemilik perkebunan untuk mencari pekerja perkebunan selain dari Cina, dan membuat pemilik perkebunan beralih menggunakan pekerja dari Jawa. Di pertengahan tahun 1890-an, pekerja dari Jawa secara singkat dapat melampaui jumlah pekerja orang Cina di berbagai wilayah-wilayah perkebunan Deli. Pada akhirnya penyebabnya dikarenakan oleh upaya yang dikeluarkan untuk pekerja dari Jawa jauh lebih murah jika dibandingkan dengan pekerja orang Cina.

Dengan dibukanya perkebunan lahan baru untuk perkebunan tembakau di paruh waktu 1890-1920 ialah masa dimana arus masuk pekerja kuli yang akan dipekerjakan di perkebunan tembakau swasta milik Belanda yang didatangkan secara berkelanjutan dimana para pekerja kuli sering disebut dengan kuli kontrak, mereka didatangkan dari Jawa. Dari mereka yang datang di tipu oleh agen-agen pencari tenaga kerja, agen-agen tenaga kerja tersebut memberitahukan pada para calon kuli kontrak mereka akan mendapatkan kekayaan serta mendapatkan kehidupan yang lebih layak jika mereka mau bekerja di perkebunan Sumatera

Timur, akan tetapi tidak sesuai yang diharapkan para pekerja tersebut nantinya akan dijadikan sebagai budak di perkebunan Sumatera. Hingga sampai beberapa periode mereka diperlakukan secara tidak manusiawi, mengalami penyiksaan, perlakuan kasar dari majikan dan hidup dalam kondisi yang sangat memprihatinkan didalam barak-barak atau tempat tinggal para kuli kontrak. Selain harus berhadapan dengan berbagai wabah penyakit, para kuli kontrak di perkebunan Deli juga sering kali mengalami depresi diakibatkan kondisi di perkebunan yang sangat keras, siksaan serta tekanan dan jam kerja yang diluar batas kewajaran, ditambah perlakuan yang tidak manusiawi dari pengawas atau tuan kebun (Stoler, 2005;144)

Suku Jawa pertama kali tiba di Desa Candi Rejo Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang tiba di tahun 1905, dikarenakan oleh pembukaan lahan perkebunan. Para pekerja tersebut dikirimkan oleh Belanda yang akan dipekerjakan diwilayah perkebunan Deli. Mereka akan dikontrak selama tiga tahun. Jika kontrak habis mereka diberikan pilihan untuk melanjutkan atau tidak masa kontrak mereka. Desebabkan mahalnnya ongkos untuk pulang kembali ke Jawa, pada akhirnya banyak diantara pekerja kuli kontrak tersebut yang melanjutkan kembali kontrak mereka di perkebunan Deli

Dengan berlangsungnya migrasi dari Jawa tersebut masyarakat Jawa mengalami perkembangan dalam kehidupan mereka, baik dari segi ekonomi, social, maupun budaya mereka. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi migrasi suku Jawa di Sumatera Timur, bagaimana proses perpindahan masyarakat imigran tersebut hingga bagaimana kehidupan setelah mereka menjalani

kehidupan di daerah baru mereka yaitu Desa Candi Rejo, Kabupaten Deli Serdang maka dengan ini penulis ingin meneliti tentang **“Migrasi Masyarakat Jawa Di Desa Candi Rejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas, maka perlu diidentifikasi masalah yang ada. Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang kedatangan masyarakat suku Jawa di Desa Candi Rejo berlangsung
2. Bagaimana proses dari migrasi suku Jawa di Desa Candi Rejo
3. Bagaimana interaksi, adaptasi, dan kondisi social ekonomi masyarakat imigran Jawa di Desa Candi
4. Bagaimana kondisi kesehatan masyarakat suku Jawa yang melakukan migrasi di Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang berlangsung
5. Apa factor pendorong kedatangan masyarakat Jawa di Desa Candi Rejo

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari berbagai macam identifikasi masalah yang terdapat diatas peneliti melakukan pembatasan masalah, dimana peneliti mengambil tiga identifikasi masalah dari lima identifikasi masalah diatas, antarlain, bagaimana latar belakang transmigrasi di Desa Candi Rejo, Bagaimana proses migrasi suku Jawa di Desa Candi Rejo, dan bagaimna interaksi, adaptasi, dan kondisi social ekonomi masyarakat imigran Jawa di Desa Candi Rejo.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang migrasi masyarakat Jawa di Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana proses berlangsungnya migrasi suku Jawa di Desa Candi Rejo priode Kolonial?
3. Bagaimana interaksi, adaptasi, dan kondisi social ekonomi masyarakat Jawa di Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang dan proses perpindahan masyarakat Jawa ke Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya migrasi suku Jawa di Desa Candi Rejo berlangsung.
3. Untuk Mengetahui bagaimana, adaptasi, interaksi dan kondisi social ekonomi masyarakat imigran Jawa di Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun mafaat dari penelitian ini adalah

1. Menambah wawasan peneliti tentang kehidupan masyarakat imigrasi Jawa di Desa Camdi Reko Kabupaten Deli Serdang
2. Dapat memberi informasi yang berguna bagi masyarakat dan pihak yang berkepentingan mengenai bagaimana proses migrasi di Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang berlangsung, dan terkhususnya juga masyarakat Desa Candi Rejo sendiri.
3. Untuk Memperkaya informasi bagi akademisi Universitas Negeri Medan, khususnya jurusan Sejarah untuk dapat mengetahui dan memahami proses migrasi dan kehidupan para imigran Jawa di Desa Candi Rejo Kabupaten Deli Serdang
4. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepustakaan dan memberikan gambaran awal yang mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejarah berikutnya.
5. Untuk menambah Khasanah Kepustakaan Ilmiah UNIMED, Khususnya Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Sejarah.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY